

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era inovasi dan globalisasi yang berlangsung pada saat ini mendukung perkembangan kebutuhan manusia akan teknologi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat hingga mendorong masyarakat pada zaman sekarang ini untuk memanfaatkan teknologi dalam melakukan pekerjaan yang dikerjakan secara manual. Selain didorong oleh kemajuan ilmu pengetahuan yang begitu cepat, para ilmuwan dalam bidang komputer sudah mulai menerapkan suatu sistem pada komputer yang bisa mempermudah dalam mengambil suatu keputusan. Dengan hadirnya sistem ini, akan mengurangi berbagai dampak yang akan dikerjakan manusia. Sistem ini disebut dengan sistem pendukung keputusan (Wahyu Halifathur Rachman, 2017).

Sistem pendukung keputusan merupakan elemen dari sistem informasi berbasis komputer. Ada beberapa fase dalam pengambilan keputusan yaitu mendeskripsikan masalah, mengumpulkan informasi yang signifikan dan tepat, memproses informasi ke dalam data, dan menetapkan jawaban penyelesaian. Sistem ini mempermudah dalam proses pengambilan keputusan pada seseorang maupun organisasi baik perusahaan bahkan instansi yang bisa memberikan jawaban penyelesaian dalam proses menentukan keputusan yang tepat dan sesuai sistem yang menghubungkan komputerisasi informasi dengan para pengambil keputusan sebagai penggunanya (Hengki dan Maria, 2016).

Dengan adanya keberadaan sistem pendukung keputusan ini diharapkan bisa memberikan informasi yang nantinya akan memberikan alternatif solusi pada masalah yang terjadi. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode untuk mencari alternatif solusinya. Ada berbagai metode yang digunakan salah satunya adalah Metode Weight Product (WP). Weight Product merupakan metode penyelesaian dengan menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Proses ini sama dengan halnya dengan proses normalisasi (Muhammad Noor Hasan Siregar, 2017).

Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak pada bidang usaha yaitu ternak bebek yang terdiri dari bebek jantan (bebek pedaging) dan bebek dara (bebek petelur). Bebek merupakan salah satu jenis unggas yang mempunyai banyak manfaat di Indonesia, khususnya daging dan telurnya yang dapat diolah dalam berbagai makanan sebagai sumber protein hewani bagi manusia. Memiliki prospek usaha yang menguntungkan tentunya tidak membuat usaha budidaya ternak bebek ini terbebas dari masalah salah satunya adalah dalam pemilihan bibit bebek yang unggul, induk bebek yang memiliki efisiensi tinggi tidak menjamin kelangsungan hidup anak cucunya akan menjadi bebek dengan bibit yang unggul dengan manfaat yang besar nantinya. Bebek yang kemudian akan dibudidayakan memang menentukan tingkat dalam kesuksesan atau keberhasilan dari budidaya ternak bebek. Jika salah dalam memilih bibit, maka usaha budidaya ternak bebek dapat mengalami kegagalan.

Pada Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar, dalam pemilihan bibit bebek unggul masih menggunakan cara manual yaitu hanya dengan berdasarkan ciri - ciri tertentu pada bebek tersebut tanpa ada dasar yang lebih konkret dan akurat dalam pengambilan keputusan sehingga masih sangat mungkin terjadi kekeliruan bahkan kesalahan. Oleh karena itu, peternak harus selektif dalam menentukan dan memilih mana bebek yang akan menjadi bibit bebek yang unggul dan mana yang tidak.

Maka dari itu, sangat penting dibangun sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan dalam memilih bibit bebek yang unggul sesuai dengan kebutuhan dan kriteria pada bebek dengan menggunakan metode Weight product (WP). Penelitian ini menggunakan Metode Weight Product karena metode ini merupakan salah satu metode penyelesaian multi kriteria dimana dalam pemilihan bibit bebek yang unggul mempunyai banyak kriteria yang harus di pertimbangkan sehingga waktu yang diperlukan pada perkalian lebih cepat dan bisa menentukan nilai bobot untuk setiap atribut sehingga lebih mudah dipahami dan dimengerti. Sistem pendukung keputusan ini diciptakan untuk memudahkan dalam mengambil suatu keputusan sesuai dengan pertimbangan dari kriteria-kriteria yang diinputkan sebelumnya. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dibuatnya suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam melakukan pemilihan suatu keputusan yang tepat, cepat dan akurat. Sistem yang dibuat harus dapat menangani permasalahan dalam pemilihan bibit bebek unggul yang dibutuhkan pemilik.

Dari latar belakang di atas diharapkan dapat membantu pihak Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar dalam pemilihan bibit bebek unggul dengan cepat,

tepat dan akurat maka penelitian ini mengambil judul penelitian: ” **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN BIBIT BEBEK UNGGUL MENGGUNAKAN METODE WEIGHT PRODUCT (WP)**”

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan agar dapat membantu pihak Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar dalam pemilihan bibit bebek yang unggul dengan akurat?
3. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi menggunakan bahasa pemrograman Java Netbeans dan Database MySQL?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka perkiraan dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar .
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan diharapkan dapat memberikan sebuah keputusan mengenai pemilihan bibit bebek yang unggul dengan cepat dan akurat.

3. Diharapkan dengan membangun sistem pendukung keputusan menggunakan bahasa pemrograman Java Netbeans dapat memberikan kemudahan dalam proses pengambilan keputusan bagi para penggunanya.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya terbatas mencakup pemilihan bibit bebek unggul pada Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar.
2. Sistem pendukung keputusan dalam pemilihan bibit bebek unggul menggunakan Bahasa Pemrograman Java Netbeans dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem pendukung keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat dalam pemilihan bibit bebek unggul.
2. Penelitian ini bertujuan merancang sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan solusi alternatif terhadap permasalahan yang terjadi pada Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar.

3. Untuk mempermudah pihak Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar dalam pemilihan bibit bebek yang unggul dengan cepat dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Mempraktikkan hasil belajar yang diperoleh penulis selama kuliah dan sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sistem informasi dan komputer.
 - b. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam pemanfaatan teknologi informasi.
2. Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar
 - a. Memberikan kemudahan untuk mengambil keputusan dalam pemilihan bibit bebek unggul.
3. Bagi pembaca
 - a. Diharapkan tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca terutama mahasiswa Universitas Putra Indonesia dan masyarakat umum sebagai referensi baru dalam menambah wawasan tentang sistem pengambilan keputusan serta menghasilkan solusi yang tepat dan akurat.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang organisasi Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar, gambaran tersebut yaitu tentang sejarah perusahaan dan struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar.

1.7.1 Sejarah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar

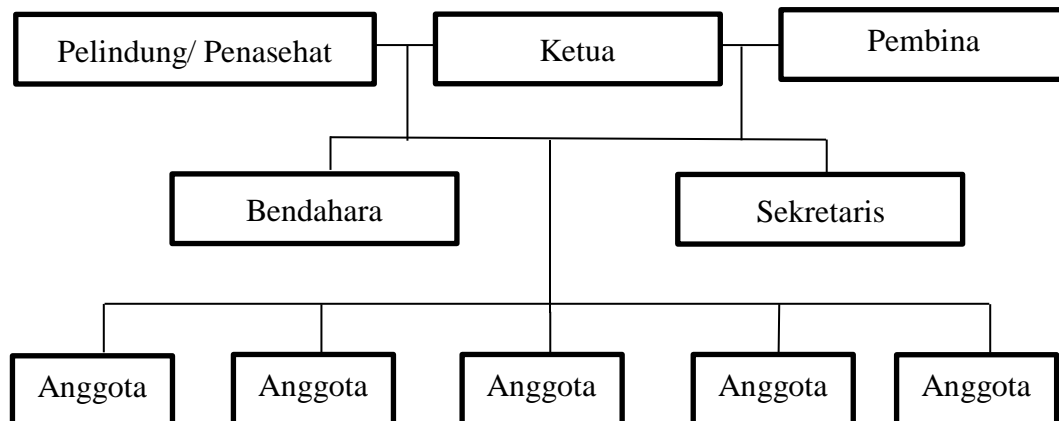
Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang peternakan yaitu ternak bebek di mana pada daerah ini mata pencaharian sebagian orang adalah beternak yang tergabung dalam usaha ini. Usaha yang didirikan ini terletak pada sebidang tanah dengan luas secara keseluruhan 2500 meter. Lokasi ini terletak di Jorong Aur, Kabupaten Agam, Kecamatan Tilatang Kamang, Nagari Koto Tangah, Sumatera Barat yang merupakan daerah dataran tinggi. Ketinggian Lubuk Minturun antara 700-850 meter dari permukaan laut (mdpl) dengan temperatur berkisar 28°C - 30°C. Sedangkan curah hujan di kecamatan ini 183,00 mm yang mana rata-rata hari hujannya 8 hari perbulan. Daerah lahan yang menjadi lokasi usaha ini merupakan daerah yang berpenduduk jarang dan jauh dari kebisingan.

Penggunaan lahan disesuaikan dengan kebutuhan ternak yang ada, termasuk didalamnya pengadaan kandang, dan gudang. Populasi yang dibutuhkan 6 ekor/m² adalah untuk kandang bebek agar nyaman dan tidak stress dan 3 ekor/m² adalah untuk lahan bermain bebek. Dalam hal infrastruktur yang mencakup ketersediaan air, akses jalan transportasi bangunan dan hal lain-lain

yang dianggap menunjang aktivitas produksi dan pemasaran. Pemenuhan kebutuhan akan air berasal dari air tanah yang terletak dekat lokasi usaha. Untuk air minum, keperluan mandi bebek dan membersihkan kandang diambil dari air tanah dengan membuat sumur galian. Jalan menuju lokasi usaha cukup baik, hal ini ditandai dengan kondisi tanah yang dilalui menuju lokasi pemeliharaan bebek dapat dilalui kendaraan truk roda empat dan akses pemasaran serta produksi tak jauh dari kota. Ketersediaan bahan pakan penyusun ransum seperti dedak, jagung konsentrat, mineral dan tepung tulang sangat mudah untuk didapatkan.

1.7.2 Struktur Organisasi Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar

Adapun struktur organisasi Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar pada gambar berikut :



Gambar 1. 1 Bagan struktur Organisasi Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka tugas dan perencanaan dari masing – masing komponen yang terdapat pada Kelompok Tani dan Ternak Aur Mekar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua
 - a. Memimpin dan menjalankan usaha
 - b. Menentukan peraturan dan kebijakan dalam usaha
 - c. Mencari informasi yang berkaitan dengan usaha
 - d. Membuat proposal usaha
 - e. Mengadakan acara kelompok
2. Pembina
 - a. Memberikan nasihat, bimbingan, dan pengarahan kepada kelompok
 - b. Tempat bertanya dan berdiskusi tentang berbagai masalah
3. Penasehat
 - a. Mengarahkan dan memberi masukan kepada kelompok
4. Bendahara
 - a. Mengumpulkan uang kas
 - b. Mencatat pemasukan dan pengeluaran
5. Sekretaris
 - a. Mencatat kegiatan kelompok
 - b. Membuat laporan
6. Anggota
 - a. Menjaga nama baik usaha
 - b. Menjaga stabilitas pekerjaan

c. Meningkatkan kualitas kerja